

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2015-2024

Ardya Pramesty ^{a*)}, Roy Prakoso ^{a)}

^{a)} Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi: pramestyardya8@gmail.com

Article history: received 06 Mei 2026; revised 20 Mei 2026; accepted 29 Juni 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i01.282>

Abstrak. Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal, menjaga likuiditas, serta meningkatkan pertumbuhan penjualan diduga menjadi faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2015–2024. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode Ordinary Least Squares (OLS) melalui bantuan SPSS, didahului uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan yang diproksikan dengan Sales Growth (SG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai F hitung sebesar 8,629 dan signifikansi 0,014. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,718 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 71,8% variasi profitabilitas, sedangkan sisanya 28,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal, likuiditas yang seimbang, serta pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, PT Indofood Sukses Makmur Tbk

EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY, AND SALES GROWTH ON PROFITABILITY AT PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIOD 2015-2024

Abstract. Profitability is one of the main indicators in assessing the success of a company in making a profit. The company's ability to manage capital structure, maintain liquidity, and increase sales growth is suspected to be a factor that affects the level of profitability. This study aims to analyze the effect of capital structure, liquidity, and sales growth on profitability at PT Indofood Sukses Makmur Tbk period 2015-2024. The study used an associative quantitative approach with secondary data in the form of annual financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the period 2015-2024. The analysis technique used is multiple linear regression with Ordinary Least Squares (OLS) method through the help of SPSS, preceded by classical assumption test which includes normality test, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. The results showed that partially the capital structure proxied by Debt to Equity Ratio (DER) had a negative and significant effect on profitability, liquidity proxied by Current Ratio (CR) had no significant effect on profitability, while sales growth proxied by Sales Growth (SG) had a positive and significant effect on profitability. Simultaneously, capital structure, liquidity, and sales growth significantly affect profitability with a calculated F value of 8.629 and significance of 0.014. Adjusted R Square value of 0.718 indicates that the three variables are able to explain 71.8% variation in profitability, while the remaining 28.2% influenced by other factors outside the study. This finding shows that optimal capital structure management, balanced liquidity, and sustainable sales growth play an important role in improving the company's profitability.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Sales Growth, Profitability, PT Indofood Sukses Makmur Tbk

I. PENDAHULUAN

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia yang didirikan pada 14 Agustus 1990 dan resmi menjadi perusahaan terbuka pada 14 Juli 1994 (Wasil, 2023). Sebagai perusahaan yang menerapkan sistem bisnis terintegrasi, Indofood mengelola seluruh rantai nilai produksi mulai dari pengolahan bahan baku hingga

distribusi produk akhir kepada konsumen. Berbagai produk unggulan seperti Indomie, Pop Mie, Chitato, serta produk susu dan makanan ringan lainnya telah memperkuat posisi perusahaan sebagai salah satu pemimpin pasar industri makanan dan minuman di Indonesia.

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Indofood menghadapi berbagai tantangan bisnis, seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan industri yang semakin ketat, serta perubahan perilaku konsumen. Meskipun demikian, perusahaan mampu mencatat pertumbuhan pendapatan sekitar 3,1% pada tahun 2023 dan 5,2% pada kuartal pertama tahun 2024, yang sebagian besar didukung oleh divisi *Consumer Branded Products*. Kinerja tersebut tetap terjaga di tengah kenaikan harga komoditas akibat gangguan rantai pasok global pascapandemi COVID-19, seperti gandum, minyak sawit mentah (CPO), dan gula. Melalui strategi penyesuaian harga, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi volume penjualan, Indofood berhasil mempertahankan kinerja keuangannya. Kondisi ini menunjukkan pentingnya kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur pendanaan, menjaga likuiditas, serta meningkatkan pertumbuhan penjualan sebagai faktor yang memengaruhi keberlanjutan kinerja keuangan.

Salah satu indikator utama untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh aktivitas operasionalnya. Menurut Harahap (2022), profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk memperoleh laba. Salah satu indikator yang umum digunakan adalah Return on Assets (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Bagi Indofood, tingkat profitabilitas menjadi tolok ukur keberhasilan strategi operasional, keuangan, dan pemasaran yang diterapkan perusahaan.

Profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah struktur modal. Struktur modal merupakan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas. Menurut Brigham dan Houston (2022), struktur modal yang optimal mampu meminimalkan biaya modal sekaligus memaksimalkan nilai perusahaan. Penggunaan utang secara proporsional dapat meningkatkan keuntungan melalui efek *leverage*, namun penggunaan utang yang berlebihan berpotensi meningkatkan risiko keuangan dan menekan laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan komposisi pendanaan yang tepat agar mampu mendukung aktivitas operasional tanpa mengurangi profitabilitas.

Selain struktur modal, likuiditas juga berperan penting terhadap profitabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Kasmir (2023), tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang sehat, meskipun likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang belum dimanfaatkan secara optimal. Pada perusahaan seperti Indofood yang memiliki siklus produksi dan distribusi yang cepat, pengelolaan kas, piutang, dan persediaan menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran operasional sekaligus mendukung pencapaian laba.

Faktor lain yang turut memengaruhi profitabilitas adalah pertumbuhan penjualan. Menurut Weston dan Copeland (2020), pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan, memperluas pangsa pasar, serta mencapai skala ekonomi yang lebih baik. Bagi Indofood, peningkatan penjualan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghadirkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun, pertumbuhan penjualan yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan kebutuhan modal kerja dan biaya operasional, sehingga perlu dikelola secara efektif agar tetap memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas, meskipun hasilnya belum konsisten. Putra dan Dewi (2021), Rahmawati dkk. (2022), Santoso dan Lestari (2023), Wijayanti (2023), serta Kurniawan dan Sari (2024) menemukan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, namun arah dan besarnya pengaruh berbeda pada setiap penelitian. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian mengenai hubungan struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, khususnya pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2015–2024. Pemilihan Indofood sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristiknya sebagai perusahaan manufaktur berskala besar dengan kompleksitas pengelolaan keuangan yang tinggi, sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan serta memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2015–2024. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian menggunakan data keuangan yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas variabel independen, yaitu Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), dan Pertumbuhan Penjualan (X_3), serta variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y). Struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), likuiditas menggunakan Current Ratio (CR), pertumbuhan penjualan menggunakan Sales Growth (SG), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, serta didukung oleh berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, tesis, dan artikel yang relevan. Menurut Kuncoro (2021), data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dalam bentuk angka atau statistik. Populasi penelitian adalah laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sedangkan sampel penelitian berupa laporan keuangan selama periode 2015–2024 yang dipilih berdasarkan pendapat Sugiyono (2022). Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang memuat data Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Sales Growth (SG), dan Return on Assets (ROA).

Analisis data dilakukan menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS) melalui pendekatan *time series* untuk menganalisis hubungan antarvariabel (Kutner et al., 2004; Hadi, 2017). Sebelum pengujian hipotesis, model regresi terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik agar memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) sebagaimana dijelaskan oleh Nurcahya dkk. (2024). Pengujian tersebut meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, uji multikolinearitas dengan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), uji heteroskedastisitas melalui pola scatterplot, serta uji autokorelasi menggunakan statistik Durbin-Watson (Sugiyono, 2020; Ghozali, 2018).

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dianalisis menggunakan regresi linier berganda (Ghozali, 2018) dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan dari persamaan tersebut adalah Y sebagai profitabilitas, α sebagai konstanta, X_1 sebagai struktur modal, X_2 sebagai likuiditas, dan X_3 sebagai pertumbuhan penjualan. Adapun β_1 , β_2 , dan β_3 merupakan koefisien regresi masing-masing variabel independen, sedangkan e adalah error term atau faktor kesalahan yang tidak dapat dijelaskan oleh model.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas, uji simultan (uji F) untuk menguji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama, serta koefisien determinasi (Adjusted R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas (Ghozali, 2018; Darma, 2021). Pengambilan keputusan dilakukan pada tingkat signifikansi 5%, di mana nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen, yakni Struktur Modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*), terhadap variabel dependen berupa Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Penelitian ini memanfaatkan data selama 10 tahun yang diperoleh dari pengunduhan laporan tahunan (*annual report*) secara berurutan dari situs resmi perusahaan selama periode tersebut.

B. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

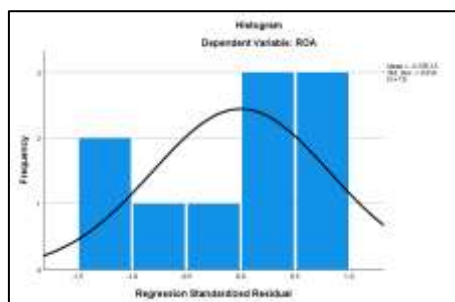
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	.775	1.111	.93404	.111120
CR	10	1.066	2.150	1.64872	.316575
SG	10	.007	.216	.06327	.061580
ROA	10	.030	.065	.05537	.009808
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 1, statistik deskriptif menunjukkan karakteristik variabel dependen dan independen berdasarkan 10 data observasi tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Analisis ini menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi setiap variabel penelitian.

Struktur Modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum 0,775, maksimum 1,111, rata-rata 0,93404, dan standar deviasi 0,111120. Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum 1,066, maksimum 2,150, rata-rata 1,64872, serta standar deviasi 0,316575. Pertumbuhan Penjualan yang diproksikan dengan Sales Growth (SG) memiliki nilai minimum 0,007, maksimum 0,216, rata-rata 0,06327, dan standar deviasi 0,061580. Sementara itu, Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum 0,030, maksimum 0,065, rata-rata 0,05537, dan standar deviasi 0,009808.

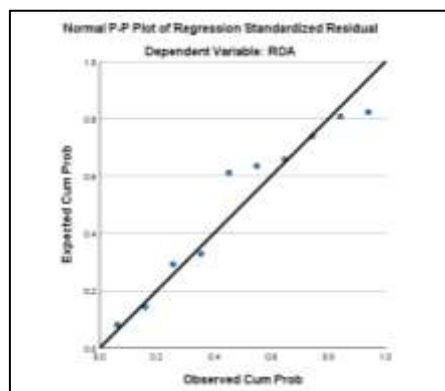
C. Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Gambar 1, hasil uji normalitas menggunakan histogram menunjukkan bahwa distribusi residual membentuk pola kurva yang menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*) dan relatif simetris, sehingga dapat dikatakan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 2. Uji Normal P-Plot

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Selain menggunakan histogram, uji normalitas pada penelitian ini juga dilakukan melalui grafik Normal P-P Plot yang ditunjukkan pada Gambar 2. Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Penyebaran titik-titik tidak menunjukkan pola penyimpangan yang signifikan dari garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Tabel 2. Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.00425446
Most Extreme Differences	Absolute		.235
	Positive		.120
	Negative		-.235
Test Statistic			.235
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.125
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.119
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.110
		Upper Bound	.127
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.			

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,125 > 0,05$ dengan demikian hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

D. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

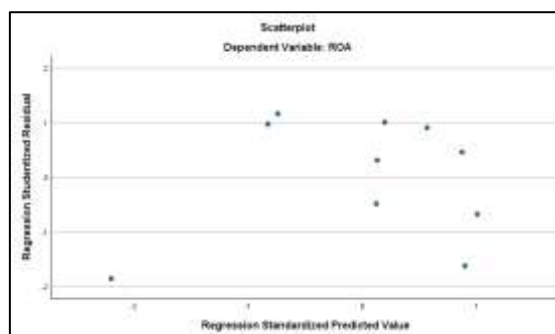
Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DER	.865	1.156
	CR	.916	1.092
	SG	.798	1.253

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,865 dan VIF sebesar 1,156, Current Ratio (CR) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,916 dan VIF sebesar 1,092, sedangkan Sales Growth (SG) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,798 dan VIF sebesar 1,253. Seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Dengan demikian, tidak terdapat korelasi yang kuat antarvariabel independen sehingga model regresi memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

E. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Scatterplot

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Gambar 3, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Selain itu, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, mengerucut, melebar, maupun pola yang teratur lainnya. Titik-titik juga tersebar pada berbagai nilai *Regression Standardized Predicted Value* tanpa menunjukkan kecenderungan tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

F. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.901 ^a	.812	.718	.005211	2.272

a. Predictors: (Constant), SG, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,272. Berdasarkan tabel Durbin-Watson untuk $k = 3$ dan $N = 10$ diperoleh nilai $dL = 0,6972$, $dU = 1,6413$, $4 - dL = 3,3028$, dan $4 - dU = 2,3587$. Nilai tersebut memenuhi kriteria $dL < DW < dU$ ($0,6972 < 2,272 < 1,6413$), sehingga tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi positif. Selain uji Durbin-Watson, autokorelasi juga dapat diuji menggunakan Run Test, yaitu uji nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah residual terjadi secara acak (*random*) atau menunjukkan pola tertentu (sistematis). Jika residual tidak saling berkorelasi, maka residual dinyatakan acak.

Tabel 5. Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00163
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Hasil uji run test pada Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $1,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji *run test* bahwa data tidak terjadi autokorelasi

G. Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.103	.018		5.769
	DER	-.075	.017	-.854	4.485
	CR	.009	.006	.291	1.575
	SG	.117	.032	.737	3.719
a. Dependent Variable: ROA					

Model regresi yang digunakan berdasarkan Tabel 6 adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0,103 - 0,075 \text{ Struktur Modal (DER)} + 0,009 \text{ Likuiditas (CR)} + 0,117 \text{ Pertumbuhan Penjualan (SG)}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 0,103 satuan yang menunjukkan bahwa apabila struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan konstan (tetap), maka profitabilitas sebesar 0,103 satuan. Koefisien regresi struktur modal sebesar -0,075 satuan menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan struktur modal akan menyebabkan peningkatan profitabilitas sebesar -0,075 satuan. Selanjutnya, koefisien regresi likuiditas sebesar 0,009 satuan menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan likuiditas akan menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar 0,009 satuan. Adapun koefisien regresi pertumbuhan penjualan sebesar 0,117 satuan menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pertumbuhan penjualan akan menyebabkan peningkatan profitabilitas sebesar 0,117 satuan

H. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.103	.018	5.769	.001
	DER	-.075	.017	-.854	.004
	CR	.009	.006	.291	.166
	SG	.117	.032	.737	.010

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 7, pada derajat bebas $(n-k-1) = 10-4-1 = 5$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,57058. Hasil uji t menunjukkan bahwa struktur modal memiliki nilai t_{hitung} sebesar -4,485 dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga H_a diterima yang berarti secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Sementara itu, likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,575 dengan nilai signifikansi $0,166 > 0,05$, sehingga H_a ditolak yang berarti secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Adapun pertumbuhan penjualan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,719 dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, sehingga H_a diterima yang berarti secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024.

I. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	8.629	.014 ^b
	Residual	.000	6	.000		
	Total	.001	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SG, CR, DER

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SG, CR, DER

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 8 menghasilkan nilai F hitung sebesar 8,629 dan nilai signifikan sebesar 0,014. Pada derajat bebas 1 (df_1) = $k = 3$, dan derajat bebas 2 (df_2) = $n-k-1 = 10-4-1 = 5$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen, maka besarnya nilai F_{tabel} pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 5,41. $F_{\text{hitung}} = 8,629 > F_{\text{tabel}} = 5,41$ dengan tingkat signifikansi 0,014. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $0,014 < 0,05$ maka H_a diterima artinya secara bersama-sama struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2015–2024.

J. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.718	.005211

a. Predictors: (Constant), SG, CR, DER

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi menggunakan nilai *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 0,718. Hal ini berarti bahwa variasi dari struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan dalam menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 71,8%, sedangkan sisanya sebesar 28,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

K. Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal (Debt Equity Ratio) terhadap Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024

Berdasarkan hasil pengujian, Struktur Modal yang diproksikan dengan Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,004 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar proporsi pendanaan yang berasal dari utang sehingga beban bunga dan kewajiban pembayaran meningkat dan menekan laba perusahaan. Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, penggunaan utang untuk mendukung operasional dan ekspansi dapat menurunkan profitabilitas apabila tingkat pengembaliannya tidak mampu melebihi biaya utang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nugraha dan Riharjo (2022) yang menyatakan bahwa Struktur Modal (Debt Equity Ratio) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) terhadap Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024

Analisis data menunjukkan bahwa Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,166 > 0,05$, sehingga H_a ditolak. Tingginya likuiditas tidak selalu meningkatkan laba karena aset lancar seperti kas, piutang, atau persediaan dapat menjadi dana yang belum dimanfaatkan secara produktif. Selain itu, profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih dipengaruhi oleh efisiensi operasional, volume penjualan, pengendalian biaya produksi, dan strategi bisnis dibandingkan tingkat likuiditasnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Robi'ah, Muna Amatur, dan Lilis Ardini (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) terhadap Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan yang diproksikan dengan Sales Growth (SG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,010 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin besar peluang perusahaan meningkatkan pendapatan dan laba, terutama apabila diikuti pengendalian biaya operasional yang efektif. Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan daya saing melalui peningkatan penjualan, perluasan distribusi, inovasi produk, dan meningkatnya permintaan konsumen. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari, Wahyuni, Dirgantari, dan Santoso (2022) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal (Debt Equity Ratio), Likuiditas (Current Ratio), dan Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) terhadap Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024

Secara simultan, hasil analisis menunjukkan bahwa Struktur Modal, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,014 < 0,05$, sehingga H_a diterima. Struktur modal memengaruhi biaya pendanaan dan risiko keuangan, likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan meningkatkan pendapatan. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2015–2024. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang optimal, likuiditas yang seimbang, dan pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

IV. SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini mengkaji pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio (DER), maka profitabilitas perusahaan cenderung menurun akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan, sehingga diperlukan pengelolaan struktur modal yang optimal agar penggunaan utang tidak menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas karena tinggi rendahnya tingkat likuiditas tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Aset lancar yang tinggi belum tentu meningkatkan profitabilitas apabila tidak dimanfaatkan secara produktif, sehingga profitabilitas lebih dipengaruhi oleh efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan peningkatan penjualan. Di sisi lain, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, yang menunjukkan bahwa peningkatan penjualan mampu meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan seiring meningkatnya permintaan pasar terhadap produk. Secara simultan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dipengaruhi oleh kombinasi pengelolaan sumber pendanaan, kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, serta peningkatan penjualan.

V. REFERENSI

- Agustina, D., & Widjaja, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan, dan Efisiensi terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 673-682.
- Anggianti, D. D. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Indofod Cbp Sukses Makmur Tbk, Periode 2014-2023. *AMANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 67-75.
- Anggraini, D. I. S. L. P., & Hwihanus, H. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2024. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(1), 64-75.
- Arya, D., Rochmawati, L., & Sonhaji, I. (2020). Koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (r²). *Jurnal Penelitian*, 5(4), 289-296.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di bursa efek indonesia tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340-350.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²). Guepedia.
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, 8(1), 95279.
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan teoritis likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531-534.
- FARIKA, V. E. D. S., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 44-53.
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 233-241.
- KARIMAH, Ika Malikatul; MAHROJI, Mahroji. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 2023, 2.02: 33-50.
- Lestari, L. P., Wahyuni, S., Dirgantari, N., & Santoso, S. E. B. (2022). Effect of Working Capital Turnover, Capital Structure, Company Size, and Sales Growth on Profitability. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(4), 271-288.
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 948-963.
- Nugraha, B. A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(12).
- Nuswandari, I., Wibowo, E., & Maidarti, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 17(1), 10-21.
- Oktaviani, R., & Widyaningsih, I. U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Tirtayasa Ekonomika*, 17(1), 117-130.
- Padillah, N. (2024). *Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rahmawati, I., & Bakhtiar, M. R. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 234-248.
- Setiadi, S. O. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2016 – 2020. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 871-879.
- Sulistiwati, Y., & Budhiarjo, I. S. (2025). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE TAHUN 2012-2024. *Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 253-259.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*, 2(1), 160-166.
- Teng, S. H., Cahyani, A., Isabella, S. O., & Aisyah, F. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1464-1474.
- Utami, H. Uji Dipendensi Serial Pada Model Runtun Waktu Frekuensi Dengan Menggunakan Simple Runs Test.
- Wiegianto, J. A., & Surjadi, L. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(4), 1600-1609.

- Wulandari, L., & Widyastuti, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3410-3418.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111-122.